

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Desember 2020 sampai dengan Mei 2021 di Bank Umum Syariah dengan mengambil data tahunan di annual report yang telah dipublikasikan oleh setiap Bank Umum Syariah pada periode 2015 sampai dengan 2019. Adapun objek penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan Struktur Modal Bank Umum Syariah yang diambil dari laporan keuangan neraca dan laba rugi melalui annual report masing-masing Bank Umum Syariah yang dapat diakses melalui website masing-masing bank.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.80.

Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Atau dapat dikatakan anggota populasi.² Sampel yang baik adalah sampel yang representative mewakili populasi. Beberapa jumlahan anggota sampel yang akan digunakan sebagai sumber data tergantung pada tingkat kepercayaan yang dikehendaki.³

Pemberlakuan sampel berbasis *puspositive sampling* (*judgement sampling*), merupakan bentuk random sampling dimana pengambilan sampel sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.⁴ Elemen populasi yang dipilih sebagai sampel ini adalah objek yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

² Burhan Nugiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), h.21

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,...* 61

⁴ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKA BARUPRESS, 2015), h.81

- a. Bank Syariah yang termasuk dalam Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2019.
- b. Bank yang menerbitkan *annual report* selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2015-2019.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 (Enam) Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia yaitu:

1. Bank BRI Syariah
2. Bank BNI Syariah
3. Bank Mandiri Syariah
4. Bank Mega Syariah
5. Bank BCA Syariah
6. Bank Muamalat Indonesia

C. Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing

variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai bidang tertentu. Atau adalah suatu penelitian yang menggambarkan atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.⁵ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Data didapatkan dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi.⁷

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari *Net Profit Margin* (X) dan Struktur Modal (Y) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah pada tahun 2015-2019.

⁵ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, h.49

⁶ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, h.89

⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode riset kuantitatif* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), h.170

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dengan uji statistik. Setelah data yang diperoleh terkumpul, penulis melakukan analisis data, analisis data ini dilakukan dengan cara pengolahan data dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberksn gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini memakai beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebagai prasyarat untuk melakukan uji regresi sehingga, akan memperoleh penelitian yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimators). Adapun uji asumsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak, jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari regresi. Model regresi yang baik adalah residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan analisis grafik

(normal P-P plot) regresi dan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan analisis grafik (normal P-P plot) yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Pada uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan

kepengamatan lain. Jika varians dari residual pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Sementara untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data cross section mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.⁸

Heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dengan cara melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Jika pada grafik terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka dapat diartikan adanya heteroskedastisitas, adapun sebaliknya jika pada grafik tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat diartikan tidak adanya heteroskedastisitas.⁹

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2018), Ed.9, h.137

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.138

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi residual untuk pengamatan satu dengan yang lain yang disusun menurut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya autokorelasi.¹⁰

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW). Adapun langkah-langkah untuk pengujian Durbin Watson adalah:¹¹

- 1) Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan

Ho : tidak ada autokorelasi (positif/negatif)

Ha : ada autokorelasi (positif/negatif)
- 2) Estimasi model dengan OLS (Ordinary Least Squares) dan hitung nilai residualnya.

¹⁰ Duwi Priyato, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h.75.

¹¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi, 2011), h.126.

- 3) Hitung DW (Durbin Watson)
- 4) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen (k) serta tingkat signifikansi tertentu.
- 5) Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

Tabel 3.1

Ketentuan Nilai Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
	No	$d_l \leq d \leq d_u$
Tdk ada autokorelasi positif	<i>Desicision</i>	$4 - d_l < d < 4$
	Tolak	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tdk ada korelasi negatif	No	$4 - d_l < d < 4 - d_u$
Tdk ada korelasi negatif	Tdk ditolak	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif		

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel-variabel.¹²

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran variabel ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis linier sederhana (simple linier regression-ed) yang dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Dimana nilai **a** merupakan konstanta dan nilai **b** adalah koefisien regresi untuk variabel **X**.¹³

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.¹⁴ Pada penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis

¹² Darwan Syah dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), h.84

¹³ Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs RISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013) h. 53

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, h.104.

dilakukan dengan pengujian statistik sehingga relatif mendekati suatu kebenaran yang diharapkan.¹⁵

Uji parsial (Uji t)

Uji t atau yang lebih dikenal uji parsial digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol ($b_1=0$), atau:

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis alternatifnya (H_a) parameter (b_1) suatu variabelnya tidak sama dengan nol ($b_1 \neq 0$), atau:

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya variabel independen berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika *degree of freedom* (df) = 20 atau lebih dengan taraf kepercayaan 5%, maka H_0 yang menyatakan $H_0 : b_1 = 0$ dapat ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel} (2)$,

¹⁵ M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h.98.

artinya H_a diterima dengan menyatakan variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁶

5. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi merupakan angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Analisis korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.¹⁷ Koefisien korelasi merupakan kemampuan untuk mengukur seberapa erat atau tidaknya hubungan linear antara dua variabel.¹⁸ Jadi angka yang dihasilkan dari uji koefisien korelasi ini adalah untuk menunjukkan kuat atau

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.99.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.97.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.95

lemahnya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 3.2

Pedoman Untuk Memberi Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,339	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam presentase %. Berfungsi untuk menguji variabel ataupun mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.¹⁹

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

¹⁹ Darwan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik*, ... 94.

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memberikan variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisien yang tinggi.

Kelemahan mendasar menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2

pada saat mengevaluasi model terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.²⁰

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.97